

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia berperan penting dalam pembangunan perekonomian masyarakat. Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain itu Indonesia juga memiliki lahan pertanian yang luas dan subur karena memiliki iklim tropis sehingga mendapatkan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Teknologi dalam bidang pertanian semakin berkembang, dengan menggunakan teknologi yang memadai dapat membantu pertanian di Indonesia bersaing secara internasional.

Wilayah di Indonesia kaya akan hasil produksi pertaniannya, salah satunya adalah Kabupaten Cianjur. Cianjur memiliki lahan pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan yang luas dan didukung oleh banyaknya sungai yang dimanfaatkan oleh petani sebagai sumber pengairan. Cianjur merupakan daerah yang strategis untuk lahan pertanian dan perkebunan karena berada di dataran tinggi dengan ketinggian 1024 mdpl. Salah satu hasil perkebunan yang ada di Cianjur adalah tanaman hias bunga krisan karena tingginya permintaan bunga krisan. Produksi tanaman hias di Kabupaten Cianjur pada tahun 2018 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman hias di Kabupaten Cianjur tahun 2018-2021

Komoditas	Tahun (tangkal)			
	2018	2019	2020	2021
Anggrek	590.250	475.013	240.000	757.000
Sedap Malam	159.500	608.000	1.822.500	1.190.000
Krisan	116.447.750	95.694.200	87.700.800	52.007.500
Mawar	2.610.020	1.818.500	3.340.000	2.672.500

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah produksi bunga krisan lebih tinggi dibandingkan dengan bunga anggrek, bunga holland gerbera, dan bunga mawar. Tabel 1 juga menunjukkan produksi tanaman hias pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan pandemi *Covid-19*. Keadaan sudah mulai normal kembali pada tahun 2022, pemerintah sudah melonggarkan peraturan sehingga masyarakat dapat beraktivitas dan mengadakan acara seperti biasanya. Keadaan yang telah normal berpengaruh terhadap permintaan bunga krisan dari *florist* kepada petani bunga krisan karena bunga krisan dibutuhkan sebagai dekorasi acara, papan bunga dan juga *hand bouquet*.

Krisan (*Chrysanthemum*) merupakan tanaman hias yang memiliki nilai jual tinggi dan cukup potensial untuk dibudidayakan secara komersial. Bunga krisan dikenal juga sebagai bunga seruni dan lambang kebahagiaan. Bunga krisan memiliki keunikan dari bentuk dan warnanya. Bunga krisan saat ini telah dibudidayakan di berbagai daerah di Indonesia salah satunya yaitu Kabupaten Cianjur. Bunga krisan terdiri dari dua tipe yaitu tipe spray dan tipe standar. Bunga krisan biasanya digunakan sebagai dekorasi ruangan ataupun acara, bunga pot, rangkaian bunga, dan vas bunga. Bunga krisan merupakan tanaman yang sering

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

digunakan sebagai dekorasi oleh *florist* karena warnanya yang menarik dan harganya yang relatif murah jika dibandingkan dengan tanaman lain.

Kelompok Tani Mandiri merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Kabupaten Cianjur yang bergerak dalam budidaya sayuran dan tanaman hias. Produk unggulan dari Kelompok Tani Mandiri adalah tanaman hias bunga krisan. Bunga krisan menjadi produk unggulan dari Kelompok Tani Mandiri karena permintaan krisan lebih tinggi dibandingkan dengan holland gerbera. Produksi bunga krisan pada Kelompok Tani Mandiri sebanyak 169.890 ikat per tahun, sedangkan produksi bunga holland gerbera sebanyak 3.240 ikat per tahun. Produksi dan permintaan bunga krisan di Poktan Mandiri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi dan permintaan bunga krisan di Poktan Mandiri 2019-2021

Tahun	Produksi (ikat)	Permintaan (ikat)	Selisih (ikat)
2019	155.000	158.326	3.326
2020	162.030	165.748	3.718
2021	169.890	176.370	6.480

Sumber : Kelompok Tani Mandiri (2022)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui produksi dan permintaan bunga krisan pada Kelompok Tani Mandiri terus meningkat dari tahun 2019-2021. Kendala dalam budidaya bunga krisan pada Kelompok Tani Mandiri yaitu iklim dan cuaca yang tidak menentu, dan permintaan bunga krisan yang belum dapat terpenuhi oleh Kelompok Tani Mandiri. Teknologi *smart greenhouse* dapat meminimalisir kegagalan karena *smart greenhouse* menggunakan *screen net* yang berfungsi untuk pengendalian hama serta pengendalian iklim dan cuaca yang tidak menentu sehingga dapat menghindari batang yang bengkok karena angin kencang dan menjaga kestabilan produktivitas bunga krisan. *Smart greenhouse* juga dapat mempermudah pekerjaan petani karena dilengkapi dengan teknologi *sprinkle* untuk memudahkan proses penyiraman dan pemupukan yang dapat dilakukan secara otomatis dan *blower* untuk mengendalikan suhu dan kelembaban, serta *automatic lamp* yang dapat menghemat energi dalam proses penyiangan karena dilakukan secara otomatis. Berdasarkan kendala yang dialami oleh Kelompok Tani Mandiri dalam proses produksi bunga krisan, Kelompok Tani Mandiri dapat mengembangkan teknologi melalui pendirian *smart greenhouse* untuk meningkatkan produksi bunga krisan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari kajian penulisan pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Mandiri.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan perencanaan dan pengembangan bisnis.